

Press Release

Jakarta, 7 Juli 2021

Laba Bersih RELI tahun 2020 Melonjak Sangat Signifikan (lebih dari 1000%)



JAKARTA, tanggal 6 Juli 2021 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (“Perseroan “atau kode saham “RELI”) melakukan RUPS Tahunan dan mengumumkan Laporan Keuangan Audited posisi 31 Desember 2020. Dalam Laporan Keuangan tersebut, RELI mencatat Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp35,09 miliar di Tahun 2020 dibandingkan Tahun 2019 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp3,59 miliar di tahun 2019 atau mengalami kenaikan signifikan sebesar 1.077,44%. Kenaikan Laba bersih tersebut diperoleh karena berbagai program yang dilakukan

RELI di antaranya program Efisiensi Biaya yang dilakukan Perseroan serta karena Kenaikan Penghasilan Lain-lain.

Jumlah Beban Usaha Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sangat signifikan sebesar 42,1% menjadi sebesar Rp29,5 miliar dibandingkan pada Tahun 2019 sebesar Rp51,0 miliar. Sedangkan Penghasilan (Beban) Lain-lain mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 285,3% menjadi Rp43,7 miliar di Tahun 2020 dibandingkan pada Tahun 2019 sebesar Rp11,4 miliar.

Wilson Sofan selaku Direktur Perseroan menyampaikan bahwa, “hasil positif tersebut tidak lepas dari strategi-strategi Perseroan yang dilakukan di Tahun 2020, yaitu melakukan upaya efisiensi Biaya Operasional untuk menjaga *sustainability* semasa krisis ekonomi global imbas dari pandemic Covid-19 sepanjang tahun 2020, kami melakukan reformasi bisnis model untuk kembali fokus kepada nasabah retail yang telah terbukti *resilient* terhadap krisis”. Untuk meningkatkan nasabah retail, Perseroan melakukan peningkatan kualitas sistem dan infrastruktur, serta pengembangan produk yang menasar dan berorientasi pada retail dan digital.

Wilson menambahkan bahwa salah satu langkah yang diambil dalam menghadapi tantangan kedepan adalah menjaga kesiapan infrastruktur teknologi dan pengembangan inovasi digital secara berkelanjutan, agar Perseroan maupun untuk men-deliver pelayanan prima bagi para nasabah. Disamping itu, kami secara terus-menerus mengoptimalkan seluruh potensi Perseroan agar tetap dapat mempertahankan bisnis kami dan senantiasa selangkah lebih maju dan dapat menjadi Perusahaan Sekuritas yang terdepan.

Laporan keuangan dan *performance* Perseroan tahun 2020 sudah dilaporkan kepada Pemegang Saham Perseroan dan sudah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (“RUPST”) yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2021 di Soho Westpoint.

Bapak Anton Budidjaja, selaku Presiden Komsiaris yang juga sebagai pimpinan RUPST menyampaikan bahwa jumlah Laba Bersih tersebut seluruhnya dicatat sebagai laba ditahan dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan ke depan. Salah satu langkah yang diambil dalam menghadapi tantangan ke depan adalah menjaga kesiapan infrastruktur teknologi dan pengembangan inovasi digital secara berkelanjutan, agar Perseroan dapat memberikan pelayanan prima bagi para nasabah. Disamping itu, Perseroan secara terus-menerus mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki agar tetap dapat mempertahankan bisnis dan senantiasa selangkah lebih maju sehingga dapat menjadi Perusahaan Sekuritas yang terdepan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham Perseroan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, dan agenda rutin lainnya termasuk pemberian kewenangan terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik, honorarium Pengurus dan pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk meninjau ulang isi Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta Peraturan OJK No. 15/POJK-04/2020 terkait RUPS dan Peraturan OJK No. 16/POJK-04/2020 terkait RUPS Elektronik.

Sehubungan dengan masa jabatan pengurus yang berakhir pada penutupan RUPST 2021, maka RUPS juga menyetujui perubahan susunan Pengurus Perseroan. Pemegang saham menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris yaitu Anton Budidjaja sebagai Presiden Komisaris dan Indra Safitri selaku Komisaris Independen. Sedangkan untuk Direksi, Pemegang Saham menyetujui untuk mengangkat Bagus Abimanyu Lulu sebagai Presiden Direktur serta mengangkat kembali Wilson Sofan sebagai Direktur sekaligus bertindak sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur yang membawahi Divisi Pemasaran. Sehingga selanjutnya Susunan Pengurus RELI adalah :

Presiden Komisaris : Anton Budidjaja
Komisaris Independen : Indra Safitri
Presiden Direktur : Bagus Abimanyu Lulu
Direktur : Wilson Sofan (sekaligus Plt Direktur Pemasaran).

Sekilas Tentang RELI

RELI merupakan Anak Perusahaan dari PT Reliance Capital Management dengan kepemilikan saham 86,49%. Grup Reliance merupakan sebuah induk perusahaan jasa keuangan yang terintegrasi yang menyediakan solusi keuangan satu pintu, dengan portofolio jasa yang mencakup Investasi (Perdagangan Efek dan Manajer Investasi), Proteksi (Asuransi Kesehatan, Kerugian, dan Jiwa) dan Pembiayaan (Multifinance dan Modal Ventura).

Sebagai Perusahaan Efek yang didirikan di Jakarta tanggal 22 Februari 1993 bidang usaha Perseroan adalah sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui Surat Keputusan No. KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07- 2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia).

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk (RELI)

Soho West Point Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebun Jeruk, Jakarta 11510

Email: corsec@reliancesekuritas.com

up: **Nurwati Tunggal (HP No : 08159669020).**